

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah : Konsep Penataan Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Kudus Berbasis Pembangunan Berkelanjutan
 Jumlah Penulis : 2 penulis (Assa Kamalia, **Suzanna Ratih Sari**)
 Status Pengusul : ~~Penulis Pertama~~/Penulis Kedua/~~Penulis Ketiga~~/ ~~Penulis Korespondensi~~
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Jurnal : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ
 b. Nomor ISSN : 2614-3763
 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 8 Nomor 3 (September 2021)
 d. Penerbit : LP3M Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)
 e. DOI Artikel : 10.20961/region.v16i2.39747
 f. Alamat web jurnal : <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3>
 g. Terindeks di : SINTA 4, Crossref, GARUDA, BASE, CiteFactor, OCLC WorldCat, MORAREF

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	1,5	1	1,25
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	5	5	5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	5,5	5	5,25
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	5	4,5	4,75
Total = 20 (100%)	17	15,5	16,25
Nilai Pengusul (40%)	6,8	6,2	6,5

Reviewer I



Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
 NIP. 19530819 198303 1 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

Semarang, 18 Oktober 2021

Reviewer II



Prof. Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
 NIP. 19670404199802 2 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah : Konsep Penataan Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Kudus Berbasis Pembangunan Berkelanjutan
 Jumlah Penulis : 2 penulis (Assa Kamalia, **Suzanna Ratih Sari**)
 Status Pengusul : ~~Penulis Pertama~~/Penulis Kedua/~~Penulis Ketiga~~/ ~~Penulis Korespondensi~~
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Jurnal : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ
 b. Nomor ISSN : 2614-3763
 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 8 Nomor 3 (September 2021)
 d. Penerbit : LP3M Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)
 e. DOI Artikel : 10.20961/region.v16i2.39747
 f. Alamat web jurnal : <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3>
 g. Terindeks di : SINTA 4, Crossref, GARUDA, BASE, CiteFactor, OCLC WorldCat, MORAREF

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tdk Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll	
	☐	☐	20	☐	☐	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			1,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			5,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			6			5
Total = (100%)			20			17
Kontribusi Pengusul (Penulis Kedua)			8 (40%)			6,8

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

- Kelengkapan unsur artikel: Unsur artikel lengkap Abstrak-kesimpulan. Sebagai penulis ke dua.reverensi ada 11 sudah mencukupi dan tahun juga cukup terbaharukan.
- Ruang lingkup dan kedalaman bahasan:
Mengenai Penataan permukiman kumuh di Kab. Kudus yang tidak layak huni.
- Kecukupan/kemutakhiran data dan metodologi: Data mutakhir , metode yang digunakan: penelitian Kualitatif , observasi dan wawancara secara langsung kepada masyarakat di lingkungan kumuh Kab.Kudus.
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ ISSN: 26143763. Penerbit: LP3M Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ). Jurnal Nasional terakreditasi. Sinta 4 kualitas cukup baik.
- Indikasi plagiasi: Tidak ditemukan adanya indikasi plagiasi.
- Kesesuaian bidang ilmu: tema aartikel sesuai dengan bidang keilmuan pengusul: Arsitektur kota

Semarang, 18 Oktober 2021
 Reviewer I,



Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
 NIP. 19530819 198303 1 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah : Konsep Penataan Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Kudus Berbasis Pembangunan Berkelanjutan
 Jumlah Penulis : 2 penulis (Assa Kamalia, **Suzanna Ratih Sari**)
 Status Pengusul : ~~Penulis Pertama~~/Penulis Kedua/~~Penulis Ketiga~~/ ~~Penulis Korespondensi~~
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Jurnal : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ
 b. Nomor ISSN : 2614-3763
 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 8 Nomor 3 (September 2021)
 d. Penerbit : LP3M Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)
 e. DOI Artikel : 10.20961/region.v16i2.39747
 f. Alamat web jurnal : <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3>
 g. Terindeks di : SINTA 4, Crossref, GARUDA, BASE, CiteFactor, OCLC WorldCat, MORAREF

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tdk Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll	
	☐	☐	20	☐	☐	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			6			4,5
Total = (100%)			20			15,5
Kontribusi Pengusul (Penulis Kedua)			8 (40%)			6,2

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

- a. Kelengkapan unsur artikel:
 Penulisan sudah mengikuti kelengkapan manuskrip mulai dari abstract sampai dengan kesimpulan namun tidak ada *acknowledgment*. Dengan metode kualitatif, penataan permukiman kumuh, Kabupaten Kudus. Belum ada rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Ruang lingkup dan kedalaman bahasan:
 Pembahasan tentang kawasan tidak layak huni yang kemudian ditata menggunakan Slum Upgrading untuk peningkatan kualitas hunian, masih perlu dilengkapi dengan gambar peta kawasan.
- c. Kecukupan/kemutakhiran data dan metodologi:
 Metode kualitatif yang dipakai dalam menganalisis permasalahan penelitian belum cukup dinarasikan di dalam metode penelitian.
- d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/artikel:
 Artikel ini terbit di jurnal Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ (Sinta 4) dengan kualitas penerbitan cukup.
- e. Indikasi plagiasi: Tidak ada indikasi plagiasi
- f. Kesesuaian keilmuan: Sangat sesuai dengan bidang pengusul.

Semarang, 18 Oktober 2021
 Reviewer II,



Prof. Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
 NIP. 19670404199802 2 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 10/E/KPT/2019
Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 2 Tahun 2019

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ

E-ISSN: 26143763

Penerbit: LP3M, Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2017 sampai Volume 10 Nomor 3 Tahun 2022

Jakarta, 4 April 2019

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001



JURNAL

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPKM)



LP3M

Lembaga Penelitian, Penerbitan,
dan Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/ppkm>

<https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3>

[HOME](#) / [Editorial Team](#)**Editor in Chief:**[Marwati](#), Universitas Sains Al-Qur'an**Managing Editor:**[Hidayatus Sibyan](#), Universitas Sains Al-Qur'an**Editorial Board:**[Erna Dwi Astuti](#), Universitas Sains Al-Qur'an[Danang Mahendra](#), Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara[Heru Supriyatno](#), Poltekkes Kemenkes Semarang[Rusnaldy](#), Universitas Diponegoro[Heri Prabowo](#), Universitas PGRI Semarang[MAKE A SUBMISSION](#)**QUICK ACCESS**[Editorial Team](#)[Peer Reviewers](#)[Focus and Scope](#)[Publication Ethics](#)[Open Access Policy](#)[Author Guidelines](#)[Publication Frequency](#)[Author Fees](#)[Journal Index](#)**ACREDITATION****TEMPLATE JOURNAL**[Journal Template](#)**REFERENCES TOOLS****CHECK SIMILARITY**

CURRENT ISSUE

Vol 8 No 3 (2021): September

DOI: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3>

PUBLISHED: 2021-09-30

PENELITIAN

KEARIFAN LOKAL RUMAH KAYU DI WONOSOBO (KAJIAN TERMAL DAN KEBENCANAAN)

Annisa Nabila Arrizqi, M. Faid Sobrun Jamil, Hermawan Hermawan

220-226

DOI: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1899>

Abstract views: 0, PDF downloads: 0

ANALISIS PEMASARAN DIGITAL DAN PERKEMBANGAN MENTAL DI PROVINSI RIAU

Lamirin Lamirin, Hadion Wijoyo, Komang Sutawan

227-231

DOI: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1918>

Abstract views: 0, PDF downloads: 0

STRATEGI PERUSAHAAN MENGHADAPI DEPRESIASI OPERASIONAL DALAM MASA COVID-19 DAN DAMPAKNYA BAGI KEBERLANJUTAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

Muhamad Agung Dharmajaya, Harmono Harmono, Ronni Cahyo Setiawan, Joko Ekanto

232-244

DOI: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.2039>

Abstract views: 0, PDF downloads: 0

KONSEP PENATAAN PERMUKIMAN KUMUH PERKOTAAN KABUPATEN KUDUS BERBASIS PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Assa Kamalia, Suzanna Rathih Sari

245-253

DOI: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1920>

Abstract views: 0, PDF downloads: 0

FAKTOR PENYEBAB PELANGGARAN KERJA SAMA DISKUSI DI GRUP FACEBOOK MERPATI INDONESIA

Puji Laksono

254-261

DOI: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1977>

Abstract views: 0, PDF downloads: 0

PENINGKATAN BRANDING PADA WEBSITE SIKIDANG.COM DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK SEARCH ENGINE OPTIMIZATION (SEO) ON PAGE DAN OFF PAGE DI CV. OAFINDO WONOSOBO

Nahar Mardiyantoro, Achmad Latifan Kholid

262-267

DOI: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1986>

Abstract views: 0, PDF downloads: 0

MENELUSURI JEJAK ARSITEKTUR LANGGAR DI WONOSOBO

Heri Hermanto, Adinda Septi Hendriani

268-276

DOI: <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.2038>

Abstract views: 0, PDF downloads: 0

PENGABDIAN

PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN DENGAN HIDROPONIK SEDERHANA OLEH KWT SIDA MAKMUR PUCANG BANJARNEGARA

MAKE A SUBMISSION

QUICK ACCESS

Editorial Team

Peer Reviewers

Focus and Scope

Publication Ethics

Open Access Policy

Author Guidelines

Publication Frequency

Author Fees

Journal Index

ACREDITATION



TEMPLATE JOURNAL



REFERENCES TOOLS



CHECK SIMILARITY





DOI : <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1487>

Abstract views: 0 , PDF downloads: 0

RELEVANSI FIQH INFORMASI MUHAMMADIYAH DALAM PENGELOLAAN HOAX DALAM ERA DISRUPSI INFORMASI

Surwandono Surwandono, M. Elfan Kaukab

283-290



DOI : <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1842>

Abstract views: 0 , PDF downloads: 0

BIMBINGAN TEKNIS (BIMTEK) PENGUATAN KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN UTBK TAHUN 2021

Sri Budiyo

291-299



DOI : <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1870>

Abstract views: 0 , PDF downloads: 0

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM IMPLEMENTASI KONSEP GAME BASED LEARNING

Senie Destya

300-305



DOI : <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1494>

Abstract views: 0 , PDF downloads: 0

PENDAMPINGAN BUDIDAYA POTENSI LOKAL DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN DI ERA PANDEMI COVID-19

Sri Jumini, Thiana Nurun Nisa, Aruni Mawadah, Awalina Laelatin Masruroh, Muhammad Ihfad, Alfian Resky Sulisty

306-314



DOI : <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1903>

Abstract views: 0 , PDF downloads: 0

KERJA SAMA GURU-DOSEN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN BESAR DALAM KOMPETISI SAINS CABANG KEBUMIHAN

Ogi Danika Pranata

315-321



DOI : <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1938>

Abstract views: 0 , PDF downloads: 0

PEMBINAAN MENTAL SPIRITUAL MELALUI PSIKOTERAPI SUFISTIK BERBASIS ALQURAN BAGI PESERTA SEKOLAH IBU DI KECAMATAN COBLONG

Ida Afidah, N. Sausan Muhammad Sholeh, Rodhiyah Khuza'i, Asep Ahmad Siddiq

322-327



DOI : <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1939>

Abstract views: 0 , PDF downloads: 0

THE USE OF PHET SIMULATION ON PHYSICS CHAPTER WAVE AND VIBRATION IN 3T REGION

Indah Slamet Budiarti, Albert Lumbu

328-337



DOI : <https://doi.org/10.32699/ppkm.v8i3.1975>

Abstract views: 0 , PDF downloads: 0

[VIEW ALL ISSUES >](#)

Publisher:

Lembaga Penelitian, Penerbitan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo

Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 03, Kalibebler, Mojotengah, Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia, 56351

Telp. (0286) 321873, Fax. (0286) 324160, Website: <https://lp3m.unsiq.ac.id>, email: lp3m@unsiq.ac.id

Indexed by:



SUPPORTED BY



MEMBER OF



INDEXED BY



[More Index](#)

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

CURRENT ISSUE



STATISTIC

00122642

Visitors

ID 70,428	FR 53
US 2,467	NL 42
MY 326	TL 39
SG 138	GB 38
RU 65	DE 26

Pageviews: 123,432



ANALISIS PEMASARAN DIGITAL DAN PERKEMBANGAN MENTAL DI PROVINSI RIAU

Lamirin ¹⁾, Hadion Wijoyo ²⁾, Komang Sutawan ³⁾

¹⁾ STAB Bodhi Dharma

²⁾ STMIK Dharmapala Riau

³⁾ STIAB Jinarakkhita Lampung

¹⁾ Email: lamirin@stabbodhidharma.ac.id

²⁾ Email: wijoyo.hadion@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id

³⁾ Email: komangsutawan@stiab-jinarakkhita.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 17 Juli 2021

Disetujui : 25 Agustus 2021

Kata Kunci :

Pemasaran Digital, Pengembangan Mental, Provinsi Riau

ABSTRAK

Memasuki era revolusi industri 4.0, pola pemasaran tradisional telah berubah menjadi pemasaran digital. Perubahan ini menyebabkan perubahan gaya hidup masyarakat khususnya di Riau. Perkembangan mental akibat digital marketing menyebabkan interaksi antar sesama masyarakat semakin berkurang, terutama dengan adanya pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara dengan informan kunci dan partisipan sebanyak 50 orang. Hasil penelitian bahwa dengan adanya digital marketing memberikan kemudahan bagi masyarakat namun di sisi lain juga membawa efek negatif berupa berkurangnya interaksi secara langsung yang pada akhirnya akan mempengaruhi perkembangan mental masyarakat.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : July 17, 2021

Accepted : August 25, 2021

Keywords:

Digital Marketing, Mental Development, Riau Province

ABSTRACT

Entering the era of the industrial revolution 4.0, traditional marketing patterns have turned into digital marketing. This change causes changes in people's lifestyles, especially in Riau. Mental development due to digital marketing causes interactions between people to decrease, especially with the Covid-19 pandemic. This study uses a qualitative method by conducting interviews with key informants and 50 participants. The results of the study show that digital marketing provides convenience for the community but on the other hand it also brings negative effects in the form of reduced direct interaction which will ultimately affect the mental development of the community.

STRATEGI PERUSAHAAN MENGHADAPI DEPRESIASI OPERASIONAL DALAM MASA COVID-19 DAN DAMPAKNYA BAGI KEBERLANJUTAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

Muhamad Agung Dharmajaya ¹⁾, Harmono ²⁾, Ronni Cahyo Setiawan ³⁾, Joko Ekanto ⁴⁾

^{1,2,3,4)} Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen IMMI, Jakarta

¹⁾ Email: agungdharmajaya456@gmail.com

²⁾ Email: harmono.mgt86@gmail.com

³⁾ Email: ronca2002@gmail.com

⁴⁾ Email: jok_ek27@yahoo.co.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 16 Juni 2021

Disetujui : 28 Agustus 2021

Kata Kunci :

depresiasi operasional, pandemi,
pemeliharaan preventif, manajemen
persediaan, pengeluaran
operasional

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 merupakan gangguan yang substantif pada operasional perusahaan khususnya perusahaan yang tidak memungkinkan migrasi ke basis elektronik. Di sisi lain, sejumlah perusahaan akan dihadapkan pada permintaan yang mendadak khususnya jika perusahaan tersebut mengalami peningkatan peran yang vital pada masa pandemi. Pada kedua kasus, dapat terjadi depresiasi operasional baik karena operasional yang jauh di bawah kapasitas atau sebaliknya, jauh melebihi kapasitas. Sejumlah strategi diperlukan untuk menjaga keberlanjutan operasional perusahaan dalam situasi depresiasi operasional tersebut. Strategi ini dapat berupa pemeliharaan preventif, pemeliharaan jarak jauh, penerapan protokol keamanan dan kebersihan, optimisasi manajemen persediaan, pengawasan pada pengeluaran dan pemeliharaan operasional. Dalam makalah ini, melalui penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linier, kami memeriksa pengaruh strategi-strategi tersebut pada perusahaan-perusahaan di Indonesia di sektor manufaktur terhadap kinerja operasional perusahaan. Sampel terdiri dari 65 perusahaan di sektor industri di kawasan Surabaya. Hasil menunjukkan kalau pemeliharaan preventif berpengaruh signifikan pada keberlanjutan operasional perusahaan. Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan di bidang industri dalam meningkatkan keberlanjutan operasional perusahaan di masa gangguan substantif.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : June 16, 2021

Accepted : August 28, 2021

Keywords:

operational depreciations,
pandemic, preventive maintenance,
supply management, operational
expense

ABSTRACT

Covid-19 pandemic is a substantial disruption to companies' operation, especially to those unable to migrate to electronic base. On the other side, some companies, particularly those experiencing rising vital roles during pandemic era, face sudden demands. In both cases, operational depreciations occur due to over or under-capacity. A number of strategies are required to keep their operational sustainability. They can take forms of preventive maintenance, long distance maintenance, hygiene and health protocols application, supply management optimization, expense supervision, and operational maintenance. This paper explores the effects of those strategies on Indonesian manufacturing companies through linear regression approach in a quantitative study. The samples consist of 65 companies located in industrial area of Surabaya. The result reveals that preventive maintenance significantly affects the companies' operational sustainability. It benefits the industrial companies in increasing their sustainability during a substantial disruption era.

KONSEP PENATAAN PERMUKIMAN KUMUH PERKOTAAN KABUPATEN KUDUS BERBASIS PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

by Suzanna Ratih Sari

Submission date: 16-Nov-2021 12:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 1704309784

File name: 1920-Article_Text-4732-1-10-20211001_2.pdf (1,011.67K)

Word count: 3313

Character count: 21673

KONSEP PENATAAN PERMUKIMAN KUMUH PERKOTAAN KABUPATEN KUDUS BERBASIS PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Assa Kamalia ¹⁾, Suzanna Ratih Sari ²⁾

¹⁾ Magister Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

¹⁾ Email: asakamalia@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 22 Juli 2021

Disetujui : 29 Agustus 2021

Kata Kunci :

Permukiman kumuh, perkotaan, pembangunan berkelanjutan.

ABSTRAK

Banyaknya urban di perkotaan mengakibatkan tidak terpenuhinya sarana prasarana terutama hunian yang selanjutnya berkembang menjadi permukiman kumuh perkotaan. Permukiman kumuh yang terdapat pada perkotaan Kabupaten Kudus sudah tidak layak untuk dihuni karena keadaan hunian, lingkungan dan fasilitas yang kurang memadai atau tidak layak ditambah lagi tumpukan sampah dan barang bekas yang menggunung membuat lingkungan tidak sehat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analitis yaitu observasi langsung pada objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi atau sebuah penyelesaian permukiman kumuh Desa Demaan menjadi sebuah permukiman yang layak huni, yang mana dapat dilakukan dengan menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan yang dilihat dari segi sosial, ekonomi maupun lingkungan. Upaya upgrading permukiman yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan perekonomian, pembukaan akses jalan dan menyediakan sarana prasarana yang bermanfaat hingga masa depan.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : July 22, 2021

Accepted : August 29, 2021

Keywords:

Slum settlements, urban, sustainability

ABSTRACT

The huge urban areas have led to shortages of infrastructure, especially of housing that has since developed into slums. In the study, the method used in analytic descriptive is to perform direct observation of the research object. The objective of this research is to provide a solution or settlements of Demaan village slums to be habitable, the solution can be done by applying the concept of sustainable development in social, economic and environmental aspects. Effort to reintroduce settlements according to the environmental economic conditions, opening of access and provision pathways, infrastructure is useful for the future.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan penduduk yang pesat di suatu daerah akan menimbulkan beberapa masalah, antara lain kemiskinan, kurangnya kualitas pendidikan dan kepadatan penduduk yang mana kepadatan penduduk dalam suatu daerah atau kota dapat memberikan pengaruh atau dampak buruk terhadap daerah tersebut yaitu urbanisasi besar-besaran yang dilakukan penduduk.

Persepsi masyarakat desa tentang iming-iming pekerjaan yang menjanjikan di kota dan kehidupan yang layak pada akhirnya menimbulkan ketertarikan yang sangat kuat bagi masyarakat desa untuk mengadu nasibnya ke kota, akan tetapi dengan kualitas pendidikan dan SDM yang rendah tanpa adanya keterampilan masyarakat desa tidak menjadikan para urban mendapatkan kehidupan yang lebih layak, sehingga para urban terlantar lalu membangun rumah sembarangan dengan menggunakan bahan bangunan seadanya sehingga timbul permukiman liar padat penduduk yang tidak layak untuk dihuni (Rofiana, 2015).

Kawasan atau lingkungan permukiman kumuh merupakan lingkungan dimana kondisi rumah masyarakat dilingkungan tersebut sangatlah buruk, yang sudah biasa dijumpai hampir disetiap daerah.

Lingkungan permukiman kumuh sangat membutuhkan perhatian lebih agar kondisi lingkungan hunian, sarana dan prasarana, kesehatan terpenuhi, akan tetapi permukiman kumuh selalu terabaikan (Fadjarani, 2018).

Kawasan permukiman kumuh sering dianggap sebagai pemicu terjadinya penyimpangan sosial, seperti munculnya kriminalitas, tindak kejahatan dan juga sebagai sumber penyakit sosial, hal tersebut akan berdampak langsung terhadap kawasan sekitar yang disebabkan oleh para penghuni kawasan kumuh. (Aminudin et al., 2017).

Pemukiman kumuh merupakan kawasan permukiman yang kondisinya huniannya berdesakan, jumlah penghuni tidak sebanding dengan luas rumah, rumah memiliki fungsi untuk melindungi diri dari berbagai macam cuaca dan tempat istirahat bagi penghuninya, tata permukiman dan lingkungan tidak tertata, bangunan tidak permanen, berantakan tanpa

adanya perancangan, kurangnya fasilitas, (MCK, air bersih, saluran buangan, listrik, gang, kawasan yang jorok dan hal tersebut menjadi sarang penyakit), kurangnya prasarana sosial (rumah ibadah, balai pengobatan dan sekolah), mata pencaharian penghuni umumnya serabutan dan usahanya tidak resmi atau tidak memiliki izin, tanah hunian bukanlah milik penghuni, tingkat pendidikan penghuni rendah, status kependudukan penghuni terkadang bukan penduduk setempat atau dari luar daerah, pemukiman kumuh rawan kebakaran, banjir dan rawan timbulnya penyakit. Semua itu adalah ciri-ciri penghuni permukiman kumuh yang bersifat fisik (Pucangsawit et al., 2007).

Kelompok permukiman kumuh juga terbagi menjadi golongan permukiman liar, dengan ciri-ciri: (a) golongan ekonomi lemah; (b) bangunan dibangun oleh penghuni; (c) kurangnya pemeliharaan, pelayanan masyarakat dan jaringan jalan. (Interpretasi & Penginderaan, n.d.)

Upaya untuk membuat lingkungan permukiman kumuh menjadi layak huni sudah dijelaskan pada Undang-Undang No. 4 Tahun 1992 tentang perumahan dan permukiman, yang berisi untuk mendukung terciptanya lingkungan permukiman yang memenuhi syarat kesehatan, kenyamanan, keandalan bangunan dan keamanan, maka dari itu perlu dilakukannya peremajaan lingkungan permukiman dengan cara membongkar atau memperbaiki permukiman kumuh tersebut bertujuan agar sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan yang ada dapat diperbaiki. (Beddu & Yahya, 2015).

Faktor pengaruh terbentuknya permukiman kumuh, yaitu laju pertumbuhan penduduk yang sangat pesat terutama di perkotaan yang mana pertumbuhan penduduk setempat maupun urbanisasi, laju pertumbuhan penduduk yang semakin tidak terkontrol dapat berpengaruh buruk bagi kota tersebut opini masyarakat yang selalu beranggapan bahwa hidup di perkotaan dapat mengubah nasib karena tersedianya pekerjaan yang layak, pendidikan yang layak dan sarana yang memadai, akan tetapi tidak seimbang pertambahan penduduk dengan tersedianya lapangan pekerjaan mengakibatkan para penduduk setempat maupun para urban tidak bisa mendapatkan apa yang diinginkan seperti

masa depan yang lebih baik, pendidikan yang layak dan sarana prasarana yang memadai.

Sebuah kota belum tentu siap untuk memberikan sarana dan prasarana yang memadai akibat urbanisasi besar-besaran, baik yang diselenggarakan dari pemerintah maupun masyarakat, akibatnya sarana dan prasarana tidak sebanding dengan kapasitas, lingkungan permukiman mulai menurun dan terciptanya lingkungan permukiman yang kumuh. (Widyastuty & Ramadhan, 2019).

Lingkungan permukiman kumuh yang ada di perkotaan sudah menjadi hal yang biasa, bahkan lingkungan tersebut terabaikan sebagai bagian dari perkotaan padahal lingkungan permukiman kumuh sangat membutuhkan perhatian lebih agar kondisi lingkungan hunian, sarana dan prasarana, kesehatan terpenuhi.

Penataan lingkungan permukiman kumuh merupakan kegiatan pemerintah daerah setempat yang harus dilakukan dan juga masyarakat penghuni permukiman tersebut sehingga akan tercapai tujuannya yaitu permukiman yang kumuh akan menjadi permukiman yang layak huni dan tertata, oleh karena itu pemerintah diharapkan dapat memberi solusi dalam setiap permasalahan yang ada di lingkungan permukiman kumuh tersebut, akan tetapi masyarakat setempat harus sepenuhnya mendukung upaya pemerintah untuk perbaikan penataan permukiman kumuh agar tercapai hasil yang lebih optimal.

Konsep yang baik juga belum tentu akan menghasilkan penataan lingkungan yang baik, ada beberapa kendala yang akan menghambat penataan permukiman kumuh antara lain anggaran atau biaya yang digunakan, kebanyakan penataan permukiman kumuh sangat terkendala dengan adanya biaya, kemudian pola pikir masyarakat yang cenderung selalu berpikir tentang uang ketika terdapat wacana penataan permukiman kumuh tersebut.

Suatu daerah mempunyai tingkat kekumuhan yang berbeda-beda dengan kondisi yang berbeda-beda pula, oleh sebab itu penanganan atau solusi yang akan diterapkan pada suatu kawasan kumuh juga berbeda, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memberi solusi atau penyelesaian terhadap suatu kawasan kumuh agar menjadi

permukiman yang layak huni sesuai dengan keadaan dan tingkat kekumuhan permukiman tersebut.

2. METODE

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini digunakan dengan cara melakukan observasi secara langsung pada objek penelitian dan melakukan wawancara langsung yaitu tanya jawab kepada masyarakat lingkungan setempat untuk memperoleh informasi. Selanjutnya data yang sudah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk memperoleh solusi dan menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Penelitian dilakukan pada area permukiman kumuh perkotaan yang ada di Kabupaten Kudus karena area permukiman yang tidak layak huni akan masih banyak kekurangan sehingga perlu penataan kembali agar menjadi permukiman yang lebih baik dan layak untuk dihuni.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kinstantinos A. Doxiadis (1968: 21-35) permukiman mempunyai lima elemen dasar yaitu: *Man* (manusia), *Nature* (alam), *Society* (masyarakat), *Networks* (jaringan), *Shells* (rumah), atau disebut juga sarana dan prasarana yang menunjang fungsi kawasan. Dari beberapa teori elemen dasar permukiman tersebut dapat diketahui karakteristik suatu permukiman kumuh dapat dilihat dari, 1. Karakteristik penghuni, 2. Karakteristik Hunian, 3. Karakteristik Sarana dan Prasarana, 4. Karakteristik Lingkungan, 5. Tingkat Kekumuhan (Pigawati, 2015).

Permukiman Kumuh Desa Demaan terletak pada Kelurahan Demaan terletak di tengah kota Kudus, tepatnya di sebelah barat alun-alun kota Kudus, Desa Demaan rt 05, rw 05 terletak di pinggir sungai gelis bagian timur dan disebelah selatan jembatan seperti gambar berikut ini.



Gambar 1. Lokasi permukiman kumuh Desa Demaan

Sumber : *Google earth*

Desa Demaan khususnya rt 05 rw 05 merupakan lingkungan yang sangat padat, karena lahan yang sempit yaitu pinggiran sungai kali gelis.

Identifikasi karakteristik permukiman Desa Demaan RT 05, RW 05

1. Karakteristik Penghuni

Karakteristik penghuni yang dimaksud adalah mengenali dan mengkaji keadaan sosial dan perekonomian masyarakat penghuni permukiman tersebut.

Keadaan sosial untuk mengenali tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan masyarakat hal tersebut akan mempengaruhi keadaan bangunan maupun lingkungan mereka, dapat dilihat juga kepadatan penduduk, penduduk dikawasan tersebut yang akan mempengaruhi keadaan lingkungan. Selanjutnya mengenai Kondisi ekonomi yang mana untuk mengetahui keadaan perekonomian warga setempat dapat dilihat dari kegiatan warga tentang bagaimana warga mengalokasikan dana untuk kebutuhan sehari-hari, merenovasi rumah menjadi lebih baik dan penatan atau perbaikan lingkungan mereka dengan melihat jenis pekerjaan dan pendapatan masyarakat tersebut.



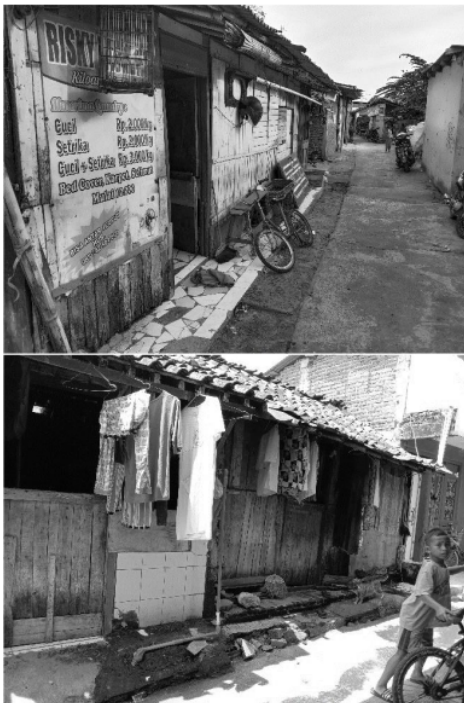
Gambar 2. Kegiatan perekonomian warga

Sumber : *Data Pribadi*

2. Karakteristik Hunian

Dalam hal untuk mengenali karakter permukiman kota, dapat dilakukan pengamatan terhadap permukiman kota itu sendiri diantaranya : fungsi dan kegiatan dengan cara mengetahui kegiatan yang terjadi di hunian lingkungan permukiman. Selain itu untuk mengenali karakter permukiman kota dapat juga dilakukan dengan mengamati segala bentuk aktivitas sosial, apakah terdapat suatu penimpangan-peneyimpangan yang terjadi atau tidak. Selanjutnya untuk mengenali bentuk bangunan dengan mengenali bentuk visual bangunan hunian di lingkungan permukiman kota dengan mengetahui bentuk, luas dan bahan bangunan dibandingkan dengan jumlah penghuninya; Kepemilikan hunian yaitu yang berhubungan dengan kepedulian terhadap perawatan dan tampilan suatu bangunan.

Gambaran hunian pada area perkampungan ini yaitu sebagian rumah pada permukiman ini masih menggunakan material kayu, luas rumah sangat sempit untuk dihuni bahkan beberapa rumah hanya mempunyai satu atau dua ruangan saja yang digunakan untuk berbagai kegiatan. Tidak semua rumah mempunyai teras karena terletak pada tepi sungai yang sempit kemudian langsung berhadapan dengan gang kecil.



Gambar 3. Kondisi rumah warga

⁸ Sumber : Data Pribadi

3. Karakteristik Sarana dan Prasarana

Pengenalan dan keadaan karakteristik sarana prasarana pendukung bertujuan untuk mengetahui keadaan, ketersediaan dan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung pada lingkungan pemukiman kota. Pada umumnya mengenai kebutuhan dan ketersediaan pada lingkungan pemukiman dapat dilihat dari keadaan dan manajemen pelayanannya. Semakin tidak baik keadaan dan rendah tingkat pelayanannya maka akan mempengaruhi juga dengan naiknya kekumuhan.

Sarana dan prasarana di perkampungan yang terlihat pada gambar ini belum terpenuhi dengan maksimal, seperti saluran pembuangan yang tidak ada, jaringan air bersih yang sangat minim yang hanya terdapat satu sumur untuk satu permukiman dan air sungai masih digunakan mayoritas warga untuk kebutuhan harian sedangkan warga tidak mampu untuk membeli air bersih dari PDAM, tidak semua warga mempunyai MCK, sehingga masyarakat setempat menggunakan MCK umum yang ada pada kampung tersebut.



Gambar 4. Saluran air yang belum memadai

¹⁷ Sumber : Data Pribadi



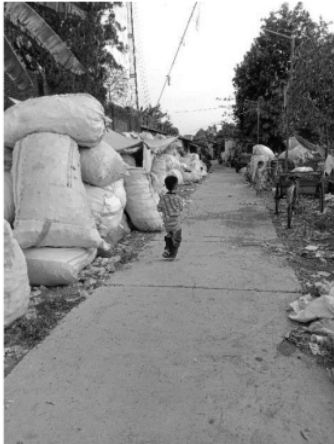
Gambar 5. MCK umum

Sumber : Data Pribadi

4. Karakteristik Lingkungan

Pengenalan karakteristik kawasan di kampung kota yaitu untuk mengetahui keadaan kawasan pemukiman kota baik itu kegiatan yang terjadi dalam kawasan pemukiman maupun di sekeliling lingkungan hal itu dapat mempengaruhi keadaan perkampungan tersebut.

kondisi lingkungan yang kotor karena tumpukan barang barang bekas atau rongsokan membuat lingkungan tampak semrawut, rumah yang saling berhimpitan dan tidak tertata rapi membuat permukiman tampak kumuh, dan kotor.



Gambar 6. Kondisi lingkungan
 Sumber : *Data Pribadi*

5. Tingkat Kekumuhan

Tingkat kekumuhan dapat diketahui dengan cara penghitungan presentase pada kampung tersebut. Untuk mengetahui seberapa kumuhnya area permukiman kumuh desa Demaan dapat dianalisis dengan cara memberikan presentase, yaitu menilai kondisi eksisting terhadap setiap karakteristik atau indikator yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan teori perihal permukiman kumuh yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Tabel 1. Tabel Analisa Kelayakan Lingkungan

Indikator	Keterangan	Presentase
Kondisi hunian	Mayoritas hunian tidak memenuhi kelayakan hunian karena ruang	30%

	yang sangat sempit dan hunian yang menggunakan bahan bangunan yang tidak layak	
Air bersih	Sebagian masyarakat belum terpenuhi kebutuhan air bersih, untuk kegiatan sehari-hari menggunakan air sungai dan sumur umum	30%
Esthetic	Kurangnya keindahan karena sepanjang jalan terdapat tumpukan barang-barang bekas	20%
Pengelolaan air limbah	Air limbah langsung dibuang ke sungai	5%
Drainase	Kondisi drainase lingkungan sangat minim, tidak tersedia drainase yang dapat mengalirkan air yang memadahi	10%
Pengelolaan sampah	Sampah domestik atau sampah rumah tangga dibuang langsung ke sungai	5%
Ekonomi	Sebagian warga mempunyai pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan sebagian mempunyai ekonomi rendah	35%
Jaringan jalan	Terdapat satu jalan gang untuk memasuki permukiman yang hanya mempunyai	20%

	lebar 1,2m	
Kondisi lingkungan	Lingkungan tak sehat karena banyaknya tumpukan sampah dan barang bekas di sekitar permukiman	30%
Vegetasi	Area permukiman dipadati oleh rumah penduduk dengan sangat sedikit pepohonan yang hanya terdapat di ujung gang	5%
Ruang terbuka hijau	Ruang terbuka hanya terdapat diujung gang berupa lahan kosong yang digunakan untuk menimbun barang bekas atau barang rongsokan	5%

Konsep Penataan Perkumian Kumuh Perkotaan Berbasis Pembangunan Berkelanjutan.

Dilihat dari lahan atau lingkungan yang sempit pada permukiman kumuh desa Demaan rt05 rw05 ini yang dihuni oleh 47 keluarga yang terletak pada tepi sungai Gelis dengan latar belakang profesi rata-rata penduduk adalah sebagai pemulung atau tukang rongsok dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi mayoritas penduduk tergolong rendah. Penyebab utama terbentuknya permukiman kumuh di desa demaan ini adalah banyaknya para pendatang dari desa maupun dari luar kota untuk mencari pekerjaan akan tetapi tujuan tersebut tidak terealisasi sehingga akhirnya lahan pemerintah yang berada tepat di tepi sungai kali gelis ini dijadikan tempat tinggal oleh mereka.

Penanganan permukiman kumuh dengan konsep pembangunan berkelanjutan menjadi salah satu alternatif konsep untuk membuat lingkungan permukiman menjadi lebih baik, sehat dan sarana prasarana bisa terpenuhi. Konsep pembangunan berkelanjutan itu sendiri

adalah konsep pembangunan yang kebutuhan generasi sekarang dan yang akan datang terpenuhi tanpa mengurangi kebutuhan mereka, atau disebut dengan konsep yang berkelanjutan dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan dengan penerapannya menggunakan masyarakat setempat sebagai penggerak utama dalam keberhasilan penataan permukiman kumuh tersebut yang berarti penghuni atau pemukim pemilik utama kegiatan yaitu proses, langkah dan tahapannya.

Kawasan permukiman kumuh terletak di pusat kota sehingga kawasan tersebut perlu dilakukan penataan dan penanganan agar kota tampak lebih bersih, sehat dan nyaman digunakan oleh penduduk setempat. Menurut Direktorat Perkotaan, Perumahan dan Permukiman Kementerian PPN/ Bappenas lingkungan permukiman yang layak huni yaitu pemukiman yang kebutuhan hunian, sarana dan prasarananya terpenuhi dan didukung dengan system pembiayaan perumahan jangka panjang yang berkelanjutan, akuntabel dan efisien untuk terciptanya perkotaan yang indah tanpa adanya kawasan yang kumuh. (Kementerian PPN/Bappenas, n.d.).

Tiga aspek pembangunan berkelanjutan adalah, aspek ekonomi (pertumbuhan ekonomi dan enghematan biaya), aspek sosial (standar kehidupan, pendidikan, komunitas dan kesetaraan) dan aspek lingkungan (sumber daya alam, pencegahan pencemaran dan pemeliharaan lingkungan)(Amin et al., 2019).

Aspek ekonomi dalam konsep pembangunan berkelanjutan adalah penyesuaian dalam meningkatkan kualitas hunian dan lingkungan sesuai dengan keadaan ekonomi setempat, misalnya dengan merenovasi rumah tinggal dengan menggunakan material yang sesuai dengan kemampuan masyarakat setempat, penyediaan fasilitas lingkungan sesuai dengan kemampuan ekonomi(Amin et al., 2019)

Penanganan kota terhadap permukiman kumuh dapat dilakukan dengan memenuhi beberapa aspek, yaitu

1. Penyediaan perumahan layak huni
2. Menyediakan infrastruktur dasar seperti air minum, perlindungan kebakaran, sanitasi, persampahan, dan jalan lingkungan.

3. Meningkatkan kualitas hunian yaitu, menghubungkan penataan permukiman kumuh dengan peningkatan kapasitas ekonomi dan kehidupan sosial penghuninya
4. Rencana tata ruang
5. Pembiayaan perumahan
Penanganan permukiman kumuh berbasis pembangunan berkelanjutan
6. Penyediaan ruang terbuka hijau, dan vegetasi

Ruang terbuka hijau menjadi suatu elemen yang sangat penting dalam terbentuknya suatu kawasan yang mana dapat menjaga keseimbangan lingkungan sedangkan vegetasi yang cukup akan menjaga keseimbangan tersedianya oksigen dan karbon dioksida yang ada (Rini et al., 2018).

Penanganan lingkungan kumuh tersebut bisa dilakukan dengan cara slum upgrading yang sesuai dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang mana fokus terhadap peningkatan kualitas permukiman dan menangani persoalan eksisting melalui penyediaan infrastruktur sehingga pembangunan dapat memberikan manfaat untuk masa sekarang dan berlanjut sampai dengan masa depan.

Slum upgrading yang dapat diterapkan adalah pada permukiman kumuh perkotaan desa Demaan

1. Menyediakan infrastruktur/ sarana prasarana
2. Menyediakan jaringan air bersih, menyediakan ruang terbuka hijau, penanganan kebakaran, jaringan listrik
3. Peruntukan lahan
4. Perencanaan permukiman
5. Membuka akses jalan
6. Peningkatan kualitas hunian sesuai dengan keadaan ekonomi masyarakat setempat
7. Pengadaan jaringan air bersih
8. Pengelolaan sampah dan pembuangan sampah
9. Penyediaan vegetasi di area permukiman

Persoalan utama lingkungan permukiman kumuh perkotaan Desa Demaan yaitu sebelah barat jalan gang merupakan tanah ilegal dengan arti tanah tersebut milik pemerintah yang ditempati oleh masyarakat sedangkan permukiman yang berada di sebelah

timur gang merupakan tanah legal yang dimiliki oleh masyarakat setempat. penanganan permukiman kumuh tanah ilegal juga dapat menerapkan konsep konsolidasi lahan dan pemberian hak pemanfaatan lahan bagi warga setempat.

16 4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diperoleh simpulan bahwasannya:

Kondisi hunian yang tidak layak dan tidak sehat, kondisi lingkungan yang tidak sehat karena sampah dan barang bekas yang menumpuk serta tidak terjaga kebersihannya, sarana dan prasarana lingkungan seperti drainase, air bersih dan ruang terbuka hijau yang kurang terpenuhi, kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat sangat rendah sehingga berpengaruh pada pola hidup dan kondisi rumah tinggal yang tidak layak karena tidak termotivasi untuk memperbaiki tatanan lingkungan area permukiman maupun hunian, sebagian rumah tidak memiliki sertifikat hak milik.

4.2. Saran

Penanganan permukiman kumuh perkotaan berbasis konsep pembangunan berkelanjutan yang mungkin dapat diterapkan pada Desa Demaan RT 05, RW 05 dapat dilakukan dengan cara melakukan slum upgrading yang tetap memperhatikan sisi kemanfaatan yang dapat berlanjut hingga masa depan yaitu, peningkatan kualitas hunian, menyediakan infrastruktur atau sarana prasarana yang sebelumnya belum ada, membuka akses jalan, peruntukan lahan dan konsolidasi lahan untuk lahan ilegal.

10 5. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. N., Winarto, Y., & Marlina, A. (2019). Penerapan Prinsip Arsitektur Berkelanjutan pada Perencanaan Kampung Pangan Lestari di Mojosoongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Jurnal SENTHONG*, 2(2), 383–394.
- Aminudin, N., Hasanah, K., Maselena, A., & Satria, F. (2017). Fuzzy Multiple Attribute Decision Making Sebagai Metode Penentuan Pemukiman Kumuh Di Wilayah

- Pringsewu. *Technology Acceptance Model*, 8, 136–145.
- 5 Beddu, S., & Yahya, M. (2015). Penataan permukiman kumuh perkotaan berbasis penataan bangunan dan lingkungan Studi Kasus : Kelurahan Gusung, Kec. Ujung Tanah Kota Makassar. *Jurnal Planologi*, 12, 1–9.
- Fadjarani, S. (2018). Penataan Permukiman Kumuh Berbasis Lingkungan. *Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian*, 15(1).
<https://doi.org/10.15294/jg.v15i1.11888>
- Interpretasi, M., & Penginderaan, C. (n.d.). *MENEMUKENALI AGIHAN PERMUKIMAN KUMUH DI PERKOTAAN MELALUI INTERPRETASI CITRA PENGINDERAAN JAUH* Erni Suharini Jurusan Geografi FIS UNNES. 77–85.
- Kementerian PPN/Bappenas. (n.d.). *Kebijakan Nasional Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan*. 1–25.
- 4 Pigawati, R. N. B. (2015). Kajian Karakteristik Kawasan Pemukiman Kumuh Di Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Gandekan Semarang). *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 4(2), 267–281.
- 3 Pucangsawit, K., Rahayu, M. J., & Rutiana, D. (2007). *STRATEGI PERENCANAAN PEMBANGUNAN PERMUKIMAN KUMUH* Kasus Pemukiman Bantaran Sungai Bengawan Solo, Kelurahan Pucangsawit, Surakarta. *GEMA TEKNIK Majalah Ilmiah Teknik*, 10(1), 89–96.
- Rini, E. F., Putri, R. A., & Nugraheni, D. S. (2018). Tipologi Tutupan Vegetasi pada Pemanfaatan Lahan untuk Mendukung Pembangunan Kota Surakarta yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Arsitektur Dan Lingkungan Binaan*, 16(2), 258–266.
- 21 Rofiana, V. (2015). Dampak Pemukiman Kumuh terhadap Kelestarian Lingkungan Kota Malang (Studi Penelitian di Jalan Muharto Kel Jodipan Kec Blimbing, Kota Malang. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 1(1), 40–57.
- 5 Widyastuty, A. A., & Ramadhan, M. E. (2019). Upaya Penataan Kawasan Permukiman Kumuh (Studi Kasus Kelurahan Morokrembangan Kota Surabaya). *Seminar Nasional Pembangunan Wilayah Dan Kota Berkelanjutan*, 1(1), 166–176.
<https://doi.org/10.25105/pwkb.v1i1.5273>

KONSEP PENATAAN PERMUKIMAN KUMUH PERKOTAAN KABUPATEN KUDUS BERBASIS PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

5%

2

adoc.pub

Internet Source

2%

3

eprints.itn.ac.id

Internet Source

1%

4

journal.unhas.ac.id

Internet Source

1%

5

japs.ejournal.unri.ac.id

Internet Source

1%

6

www.scribd.com

Internet Source

1%

7

123dok.com

Internet Source

1%

8

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

<1%

es.scribd.com

9

Internet Source

<1 %

10

Submitted to itera

Student Paper

<1 %

11

Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

<1 %

12

repo.itera.ac.id

Internet Source

<1 %

13

journal.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

14

pdfs.semanticscholar.org

Internet Source

<1 %

15

www.archbronconeumol.org

Internet Source

<1 %

16

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

17

jom.ft.budiluhur.ac.id

Internet Source

<1 %

18

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

19

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

20

syahriartato.wordpress.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off